

GAMBARAN POLA ASUH KELUARGA PADA PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID (STUDI RETROSPEKTIF) DI RSJD SURAKARTA

Vera Fitriana*
Kartinah**

Abstract

A family in the take care of are paranoid schizophrenia important. Families are the main educational places for individuals to learn and develop values, beliefs, attitudes and behavior of paranoid schizophrenia. Pattern of care in a loving family and education about the values of life, both religious and social health that is given is a factor conducive to preparing children to become personal and community members are healthy. The purpose of this study is to reveal patterns of family care in patients with paranoid schizophrenia in a retrospective study psicyatric hospital of Surakarta. The research method used is descriptive and qualitative methods. The data collecting technique is indepth interview. Data analysis was done by grouping the data, data validation, and verification. The result of experiment is indicate Family rearing pattern adopted by parents of paranoid schizophrenia psicyatric hospital of Surakarta, is different. Application of family child care are applied to the affected family members disorder paranoid schizophrenia, did not refer to a specific care pattern as the existing theory of parenting, such as authoritarian parenting, democratic, and permissive. Some child care are adopted by families of schizophrenia are authoritarian, democratic, and permissive. So the conclusion on research psicyatric hospital of Surakarta describes ways to teach democratic family shows the most dominant figures on the occurrence of paranoid schizophrenia as compared with authoritarian parenting and permissive parenting.

Keywords: *Schizophrenia Paranoia and Parenting Families*

*Vera Fitriana

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Kartinah

Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organisation* (WHO), masalah gangguan kesehatan jiwa di seluruh dunia memang sudah menjadi masalah yang sangat serius.

Berdasarkan data statistik, angka penderita gangguan kesehatan jiwa memang mengkhawatirkan. Secara global, sekitar 450 juta orang yang mengalami gangguan mental, sekitar 1 juta orang diantaranya meninggal

karena bunuh diri setiap tahunnya. Angka ini lumayan kecil dibandingkan dengan upaya bunuh diri dari para penderita kejiwaan yang mencapai 20 juta jiwa setiap tahunnya (Yosep, 2007).

Skizofrenia merupakan suatu penyakit otak persisten dan serius yang mengakibatkan perilaku psikotik, pemikiran konkret, dan kesulitan dalam memproses informasi,

hubungan interpersonal, serta memecahkan masalah (Stuart, 2007).

Angka kejadian skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta menjadi jumlah kasus terbanyak dengan jumlah 1.893 pasien dari 2.605 pasien yang tercatat dari jumlah seluruh pasien pada tahun 2004. Itu berarti 72,7% dari jumlah kasus yang ada. Skizofrenia hebefrenik 471, paranoid 648, tak khas 317, akut 231, katatonik 95, residual 116, dalam remisi 15.

Pola asuh keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan perawatan klien dengan gangguan jiwa. Skizofrenia paranoid ditandai dengan adanya waham preokupasi (waham bahwa dia sedang diserang, dilecehkan, ditipu, disiksa, atau dikonspirasikan terhadap) atau grandious (waham yang ditandai dengan dibesarkan terhadap betapa pentingnya, berpengetahuan, berpengaruh kuat seseorang, atau berhubungan dengan dewa atau orang penting). Tipe pasiennya : tense (ketidakmampuan merasa relax terhadap rasa ansietas), curigaan, berhati-hati, lambat mengemukakan pikiran atau emosi.

Dari penelitian yang sudah diteliti menunjukkan pola asuh Permisif (anak bebas dalam berbuat dan bertingkah laku) sebagai faktor predisposisi terjadinya skizofrenia. Tapi apakah hanya pola asuh Permisif itu saja yang menjadi pencetus terjadinya skizofrenia, ini yang harus teliti lebih lanjut Karena kita tahu sendiri pola asuh dibagi beberapa macam.

Dalam kenyataannya, orang awam tidak mengetahui bahwa pola asuh yang ditanamkan oleh keluarga itu ternyata dapat menyebabkan terjadinya skizofrenia paranoid, sehingga sering suatu keluarga itu memberikan pola asuh keluarga yang salah hingga akhirnya berdampak terjadinya skizofrenia ini. Disini peneliti ingin mengetahui pola asuh yang seperti apa yang ditanamkan oleh keluarga dengan cara studi retrospektif (menoleh ke belakang). Maka peneliti sangat tertarik meneliti dengan membuat judul penelitian "Gambaran Pola Asuh Keluarga Pada Pasien Skizofrenia

Paranoid (Studi Retrospektif) di RSJD Surakarta"

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pola asuh keluarga pada pasien skizofrenia paranoid dengan studi retrospektif di RSJD Surakarta. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

- a. Untuk mengetahui pola asuh keluarga pada penderita skizofrenia paranoid.
- b. Untuk mengetahui fungsi keluarga pada keluarga skizofrenia paranoid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi deskriptif, yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu setengah kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moelong dalam Pratiwi, 2001).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2010 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mengantar berobat pasien yang rawat jalan atau kontrol anggota keluarganya yang menderita skizofrenia paranoid di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Chandra, 2005). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling yaitu cara menentukan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dari subyek (Hadi, 2000).

Penelitian kualitatif tidak mempersoalkan jumlah sampel, informan biasanya sedikit atau banyak tergantung tepat tidaknya pemilihan informan, kunci dan kompleksitas serta keragaman fenomena yang akan diteliti (Bungin, 2008).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan panduan wawancara

mendalam dengan keluarga pasien, catatan dan juga alat rekam untuk merekam hasil wawancara dengan responden, sehingga hasil wawancara nanti dapat diekspresikan ke dalam bentuk hasil penelitian.

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan deskriptif. Komponen Analisa data deskriptif kualitatif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Milles dalam Pratiwi, 2008).

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan wawancara mendalam terhadap responden yaitu keluarga pasien skizofrenia paranoid didapatkan hasil penelitian berdasarkan tiga pola asuh keluarga yang menjadi acuan dalam penelitian ini didapatkan data terbanyak dari ketiga pola asuh tersebut adalah pola asuh demokratis

PEMBAHASAN

Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak. Lebih jelasnya, yaitu bagaimana sikap atau perilaku keluarga khususnya orang tua saat berinteraksi dengan anak

Keluarga khususnya orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak-anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti, dan akhirnya dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat (Gunarsa, 2002).

Berbagai pernyataan yang berbeda dari responden mengenai pola asuh keluarga yang diterapkan disetiap keluarga, dimana dalam satu keluarga itu menerapkan pola asuh yang bervariasi diantaranya adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Pola asuh keluarga ini nantinya sangat membentuk kepribadian seorang anak.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap responden diketahui bahwa pola asuh yang diterapkan oleh keluarga penderita skizofrenia paranoid terbanyak adalah adalah pola asuh demokratis. Meskipun pola asuh terbanyak adalah pola

asuh demokratis tetapi perlu ditekankan bahwa orang tua dalam menerapkan pola asuh harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak. Pada pola asuh ini orang tua tidak selamanya memberikan alternatif seperti halnya pola asuh demokratis, akan tetapi juga tidak selamanya melarang seperti halnya orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan juga tidak secara terus menerus membiarkan anak seperti pada penerapan pola asuh permisif, orang tua akan memberikan larangan jika tindakan anak menurut orang tua membahayakan, membiarkan saja jika tindakan anak masih dalam batas wajar dan memberikan alternatif jika anak paham tentang alternatif yang ditawarkan.

Meskipun menurut beberapa penelitian menyebutkan bahwa pola asuh yang buruk itu mempengaruhi terjadinya skizofrenia paranoid, yang perlu kita ketahui adalah seseorang yang terkena skizofrenia paranoid tidak hanya disebabkan dengan adanya pola asuh permisif dan otoriter saja namun juga disebabkan oleh faktor lain diantaranya karena faktor lingkungan, stres dan faktor keturunan. Adanya faktor lingkungan yang tidak mendukung dapat pula mempengaruhi terjadinya seseorang mengalami gangguan jiwa dengan tipe skizofrenia paranoid. Faktor lingkungan tersebut juga dapat mempengaruhi terjadinya stres, yang disebabkan mekanisme koping yang tidak mendukung, mekanisme koping tersebut ada yang adaptif dan ada yang mal adaptif. Hal tersebut juga dapat menyebabkan terjadinya skizofrenia paranoid. Selain faktor lingkungan dan stres tersebut diatas faktor keturunan juga sangat berpengaruh besar terhadap terjadinya skizofrenia paranoid, jika dilihat dari susunan genetiknya. Jadi pada intinya meskipun pola asuh demokratis itu bisa menyebabkan terjadinya skizofrenia paranoid, faktor-faktor lain juga mendukung terjadinya skizofrenia paranoid selain faktor pola asuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh keluarga memberikan peran terbesar dalam pembentukan kepribadian dan tingkah laku seorang anak.
2. Pada penelitian di RSJD Surakarta ini menggambarkan pola asuh keluarga yang demokratis menunjukkan angka paling

dominan terhadap terjadinya skizofrenia paranoid .

3. Fungsi keluarga yang diterapkan pada keluarga skizofrenia paranoid di RSJD Surakarta menunjukkan bahwa dalam melaksanakan fungsi dan peran di keluarga berjalan dengan baik yang sesuai dengan fungsi pendidikan, spiritual, psikologis, biologis dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiarto, Eko. 2001. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi 2*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Carpenito, L.J., 2000. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Chandra, Budiman. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Clara, Istiwadaruh Kriswanto. 2008. *Menghadapi Remaja Sekarang, Beda*. Diakses pada tanggal 5 April 2010. <http://www.Curhat.com/index.php? mode = artikel & act = detail & id:3>.
- Dariyo, Agus. 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pasien Skizofrenia di RSJD Jakarta dan Sanatorium Dharmawangsa dalam Penelitian Jalur Pelayanan Kesehatan Pertama Kali dan Keterlambatan Kontak ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jiwa*. Diakses pada tanggal 8 Juni 2010. Dipublikasikan dalam <http. www. Google. Php.htm>.
- Data Rekam Medik. 2005. *RSJD Surakarta*. Tidak dipublikasikan.
- _____. 2008. *RSJD Surakarta*. Tidak dipublikasikan.
- Depkes RI. 1998. *Pengertian Individu dan Keluarga*. Diakses tanggal 10 Mei 2010. <http://id.wikipedia.org/wiki/keluarga>.
- Diantina. 2009. Pengaruh Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Antisosial Remaja. Surabaya: *Skripsi* Fakultas Psikologo UNAIR.
- Friedman, M. 1998. *Keperawatan Keluarga Edisi 3*. Jakarta : EGC.

- Gunarsa, Singgih, Yulia Singgih D Gunarsa. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Helmina. 2007. Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Resiko Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Ghrasia Yogyakarta. *Skripsi* Stikes Wira Husada: Yogyakarta.
- Ira, Putranto. 2006. *Pola Asuh Orang Tua*. Diakses tanggal 15 Desember 2009. [http : //www. balita anda. Indoglobal. com / Perkembangan Sosial. html](http://www.balitaanda.Indoglobal.com/PerkembanganSosial.html).
- Kaplan dan Sadock. 1998. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Edisi VII Jilid II*. Jakarta : Bina Aksara.
- Kharismawati. 2004. *Merokok Pada Remaja*. Diakses tanggal 20 Januari 2010. [http : // www. Proquest. Com](http://www.Proquest.Com).
- Koentjaraningrat, 1997. *Pola Asuh Orang Tua dalam Mengarahkan Perilaku Anak*. Diakses tanggal 20 Januari 2010. <http://id.wikipedia.org/pola asuh>.
- Maier. 2000. *Pola Asuh Orang Tua*. Diakses tanggal 15 Desember 2009. <http://www.medikaholistic.com>.
- Maramis WE. 1998. *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- _____. 2004. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Mariyono, Suwanto. 2006. Riwayat Pola Asuh Orang Tua Pada Klien Gangguan Jiwa Yang Muncul Pada Usia Remaja di RSJ. Dr. Soedjarwadi Klaten Wanto. *Skripsi*. Diakses tanggal 24 September 2009. rsjdk@gmail.com.
- Maslim, Rusdi. 2001. *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas Dari PPGDJ III. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa*. FK Unika. Jakarta.
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosadakarya.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pratiwi, A. (2007). *Hand Out Riset Keperawatan*, UMS. Tidak dipublikasikan.
- _____. (2008). *Hand Out Riset Keperawatan*, UMS. Tidak dipublikasikan.
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Santi, Endahwati. 2002. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Agresivitas Remaja. [http : Unicom](http://Unicom).

- Shanti, Theresia I. 2007. *Pola Asuh Efektif, Pola Asuh Penuh Cinta*. Diakses pada tanggal 7 Juli 2010. http://www.khasanah_Nakita.com.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta
- _____. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Stuart, Gail. W. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi ke-5. Jakarta : EGC
- Stuart & Sundeen. 1998. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Psikiatrik (terjemah)*. Jakarta : EGC
- Towsend, M. 1998. *Buku Saku Pada Diagnosa Keperawatan Psiatri Edisi Ke-3*. Jakarta : EGC
- Tilar. 2002. Merokok? Ngapain juga!. Diakses pada tanggal 20 November 2009. <http://www.english.com> (on-line).
- Tim Penyusunan Kamus Pusat BI. 2001. *Kamus Besar Indonesia*. Jakrta: Balai Pustaka, Edisi 3 Cetakan ke-2.
- Wagito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset
- Widodo A. 2003. *Pendidikan Kesehatan Jiwa Pada Keluarga Penderita Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Tesis* Program Pasca Sarjana Yogyakarta: UGM.
- Wulansih, S. 2008. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia di RSJD. Surakarta. Surakarta: *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yosep, I. 2007. *Keperawatan Jiwa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Yusuf, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya
- _____. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosadakarya.